



Angka Perceraian Tinggi, Dorong Klinik Pra Nikah

YOGYA (MERAPI) - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menyampaikan keprihatinan atas tingginya angka perceraian di Kota Yogyakarta yang mencapai 505 kasus sepanjang tahun 2024. Kondisi

ini memerlukan langkah preventif melalui program pra nikah atau klinik nikah guna membekali calon pasangan dengan kesiapan emosi dan mental sebelum membangun rumah tangga.

Hal tersebut disampaikan dalam acara Ngabuburit Saresehan dan Buka Bersama Jamaah dan Umaro bersama Wali Kota di Masjid Al Irsyad Karanganyar, Brontokusuman, Yogyakarta, Senin (2/3). Hasto menyampaikan, perceraian dipicu berbagai faktor, mulai dari ketidakharmonisan rumah tangga, persoalan ekonomi seperti jeratan pinjaman online (pinjol), hingga kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

"Persiapan pernikahan tidak hanya administratif, tetapi juga kesiapan mental dan pengelolaan emosi. Ini penting agar rumah tangga lebih kokoh dan harmonis," ujar Hasto.

Selain persoalan perceraian, Walikota juga menyoroti meningkatnya jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kota

Yogyakarta yang mencapai sekitar 3.000 orang, baik kategori berat, sedang, maupun ringan. Ia menegaskan perlunya perhatian dan pendampingan komprehensif dari berbagai pihak untuk menangani persoalan tersebut.

Hasto turut menyampaikan sejumlah program prioritas Pemerintah Kota Yogyakarta, di antaranya program pengelolaan sampah melalui Mas Jos, program pelayanan lansia, serta gerakan kebersihan atau resesik sungai.

Acara tersebut dihadiri Staf Ahli Walikota Wahyu Hendratmoko SE MM, Pimpinan BPD DIY Cabang Senopati Gunawan HB, Direktur PT Bank Syariah BDS Edi Sunarto SE MM, unsur MPP Mergangsan, Kapolsek, Danramil, KUA, Kapuskesmas, Lurah Brontokusuman, Ketua Takmir Masjid Al Irsyad

Ustadz M. Helmi Kurniawan SIP, penasihat Prof Sugeng, unsur PCM/PRM, LPMK, serta jamaah masjid.

Sementara itu, Ustadz Harris Syarif Usman SH MKn dari Muhammadiyah menyampaikan bahwa Masjid Al Irsyad merupakan masjid unggulan PDM Kota Yogyakarta yang mampu menyelaraskan lima pilar masjid sebagai pusat dakwah, pendidikan, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat, dan menuju Eco Masjid yang ramah lingkungan, anak, dan difabel.

Ia juga menegaskan kesiapan Muhammadiyah untuk menindaklanjuti nota kesepahaman (MoU) dengan Pemerintah Kota Yogyakarta terkait program lansia, pengelolaan sampah, serta gerakan kebersihan Sungai Code dan lingkungan sekitar. **(C-16)**



MERAPI-Istimewa

Foto bersama ngabuburit dan buka puasa bersama Wali Kota di Masjid Al Irsyad Karanganyar Brontokusuman.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005